

ABSTRAK

Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Cara Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2

Ni Made Ary Pradnya Sasmita¹, Niken Ayu Merna Eka Sari², Ni Kadek
Muliawati³

Diabetes melitus tipe 2 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan semakin banyak ditemukan pada kelompok usia muda, termasuk remaja. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 melaporkan prevalensi diabetes melitus sebesar 11,7% pada penduduk usia ≥ 15 tahun, mencerminkan tingginya beban penyakit ini secara nasional. Secara regional, Bali termasuk dalam 10 provinsi dengan jumlah kasus diabetes tertinggi di Indonesia, dengan peningkatan kasus dari 30.856 kasus menjadi 45.710 kasus pada tahun 2024. Hasil skrining gula darah Dinas Kesehatan Provinsi Bali periode Januari–Mei 2025 juga menunjukkan adanya kasus diabetes pada remaja usia 15–17 tahun, di mana 23 dari 3.727 remaja terkonfirmasi diabetes dan 259 mengalami pradiabetes, dengan kasus tertinggi ditemukan di Kabupaten Klungkung. Kurangnya pengetahuan mengenai pencegahan menjadi salah satu faktor yang berpotensi meningkatkan risiko diabetes melitus tipe 2 pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden serta tingkat pengetahuan remaja mengenai pencegahan diabetes melitus tipe 2 di SMA Negeri 1 Semarang. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan responden remaja. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 17 tahun (40,6%), berjenis kelamin perempuan (56,7%), tidak memiliki riwayat keluarga diabetes (94,5%), serta mengakses informasi kesehatan melalui internet (45,1%). Tingkat pengetahuan didominasi kategori baik (90,1%). Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan edukasi kesehatan berbasis sekolah sebagai upaya pencegahan dini diabetes melitus tipe 2 pada remaja.

Kata kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Pengetahuan, Pencegahan, Remaja

ABSTRACT

Description Of Adolescents' Knowledge Level Regarding Type 2 Diabetes Mellitus Prevention

Ni Made Ary Pradnya Sasmita¹, Niken Ayu Merna Eka Sari², Ni Kadek Muliawati³

Type 2 diabetes mellitus shows a significant increasing trend and is increasingly found among younger age groups, including adolescents. The 2023 Indonesian Health Survey (SKI) reported a diabetes mellitus prevalence of 11.7% among the population aged ≥ 15 years, reflecting the high national disease burden. At the regional level, Bali is among the ten provinces with the highest number of diabetes cases in Indonesia, with cases increasing from 30,856 to 45,710 in 2024. Blood glucose screening conducted by the Bali Provincial Health Office from January to May 2025 also identified diabetes cases among adolescents aged 15–17 years, in which 23 out of 3,727 adolescents were confirmed to have diabetes and 259 were identified as having prediabetes, with the highest number of cases found in Klungkung Regency. Lack of knowledge regarding prevention is one factor that potentially increases the risk of type 2 diabetes mellitus among adolescents. This study aimed to describe respondent characteristics and the level of adolescents' knowledge regarding the prevention of type 2 diabetes mellitus at SMA Negeri 1 Semarapura. This study employed a descriptive design involving adolescent respondents. The results showed that most respondents were 17 years old (40.6%), female (56.7%), did not have a family history of diabetes (94.5%), and accessed health information primarily through the internet (45.1%). The level of knowledge was predominantly in the good category (90.1%). These findings emphasize the importance of strengthening school-based health education as an effort toward early prevention of type 2 diabetes mellitus among adolescents.

Keywords : Adolescents, Knowledge, Prevention, Type 2 Diabetes Mellitus